



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, *FINANCIAL LEVERAGE*
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DIBEI PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

Sri Utami

NPM 1615310329

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SRI UTAMI
NPM : 1615310329
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR MODAL, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018

MEDAN, JANUARI 2021

KETUA PROGRAM STUDI



(RAMADHAN HARAHAP, S.E., S.Psi. M.Si)(Dr.BAMBANG WIDIANARKO, S.E., M.M)

PEMBIMBING I

(IRAWAN, S.E., M.Si)

PEMBIMBING II

(RISKA FRANITA, S.E., M.Ak)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : SRI UTAMI
NPM : 1615310329
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR MODAL,
FINANCIALLEVERAGE, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018**



(RAMADHAN HARAHAP, S.E., S.Psi. M.Si)

ANGGOTA II

(RISKA FRANITA, S.E., M.Ak)

ANGGOTA IV

(HARTATO RIAN TO S.E.Sy.,M.E.)

MEDAN, JANUARI 2021

ANGGOTA I

(IRAWAN, S.E., M.Si)

ANGGOTA III

(Drs H.KASIM SIYO., M.Si.Ph.D)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SRI UTAMI
NPM : 1615310329
Fakultas/Program Studi : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR MODAL, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya tulis orang lain (Plagiat)
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media / formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui nternet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, September 2020
Yang membuat pernyataan



SRI UTAMI
1615310329

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : SRI UTAMI
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 24 Januari 1998
NPM : 1615310329
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : MANAJEMEN
Alamat : Jl Gaperta Ujung Gg KLH No.47E

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, September 2020

Yang membuat pernyataan



SRI UTAMI
1615310329



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Utami
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 24 Januari 1998
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310329
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 141 SKS, IPK 3.70
 Nomor Hp : ~~082277639865~~ 0822 0858-3587-9916.
 Dokumen ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Pengaruh Struktur Modal, Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

yang Tidak Perlu

Rektor

 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 07 Februari 2020

Pemohon

 (Sri Utami)

Tanggal :

Disahkan oleh :
 Dekan

(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal : 8/2-20

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

(Irawati, SE., M.Si)

Tanggal : 19/3/20

Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Manajemen

(Nurafriana Siregar, SE., M.Si.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

(Riska Frarita, SE., M.Ak)

Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Irawan, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Rizka Franita, SE., M.Ak
 Nama Mahasiswa : SRI UTAMI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310329
 Tingkat Pendidikan : Strata satu (s-1)
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/10-20	<p>Cek kembali penulisan sumber teorinya. grafik & penjelasan analisis data panel dgn pemencilan model. Pembahasan diperjelas dgn :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian & model - kaitkan dgn teori & hasil penelitian terdahulu - Implikasi hasil penelitian dampak pd perusahaan serta faktor penyebabnya 		

- Kesimpulan to the point
 - saran seminar dgn kelengkapan penelitian
 - Cengkap data, jurnal teor
 - Belajar!
 Ace - Jideng
 Irawan

Medan, 08 Oktober 2020

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dekan



Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Irawan, SE, M.Si
 Dosen Pembimbing II : Riska Franita, SE, M.AK
 Nama Mahasiswa : SRI UTAMI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310329
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan food and Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
27-10-20	Cek Jomblo	X	
	Diperiksa	X	
	su sisa 23-10-2020	X	

Medan, 23 Oktober 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,

 Dr. Bambang Widjanarko,



LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Utami
NPM : 1615310329
Program Studi : Manajemen
Sesingkat : Strata Satu
Dibimbing : Irawan, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
Juli 2020	lanjut sidang meja hijau	Revisi	
Juli 2020	acc seminar proposal	Disetujui	
Oktober 2020	ACC SIDANG	Disetujui	

Medan, 02 November 2020
Dosen Pembimbing,



Irawan, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Utami
NPM : 1615310329
Program Studi : Manajemen
Tingkat : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Riska Franita, SE., M.Ak
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
5 Juli 2020	sudah acc seminar proposal	Disetujui	
4 Oktober 2020	Acc meja hijau	Disetujui	

Medan, 02 November 2020
Dosen Pembimbing,



Riska Franita, SE., M.Ak

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 25 November 2020
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Utami
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 24 JANUARI 1998
 Nama Orang Tua : RUSLI
 N. P. M : 1615310329
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Manajemen
 No. HP : 085835879916
 Alamat : JL. GAPERTA UJUNG GG. KLH NO.47 E

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	

Total Biaya : Rp. 2,100,000

UK'T Cerap 2018 : Rp. 3.500.000

Rp. 5.600.000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



Sri Utami
 1615310329

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



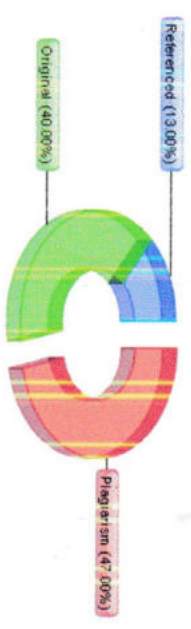
Muharram Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1.460 - Originality Report 03-Nov-20 09:10:42

Analyzed document: SRI UTAMI [1615310329_MANAJEMEN.docx](#) Licensed by: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03
Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Plagiarism chart



Distribution graph



Top sources of plagiarism

- https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Pembangunan_Panca_Budi 47.00%
- https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Pembangunan_Panca_Budi 47.00%
- http://repository.upi.ac.id/8493/Year%20Basis%20Manajemen_BaC%2001.pdf 800%

Processed resources details

184 - Ok / 45 - Failed
[\[Show other Sources\]](#)



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3305/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: Sri Utami
: 1615310329
Semester : Akhir
: SOSIAL SAINS
Prodi : Manajemen

nya terhitung sejak tanggal 25 November 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 25 November 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

men : FM-PERPUS-06-01 Revisi : 01 Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT PERNYATAAN

a Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

na : Sri Utami

P. M : 1615310329

mpat/Tgl. : MEDAN / 24 JANUARI 1998

mat : JL. GAPERTA UJUNG GG. KLH NO.47 E

HP : 085835879916

na Orang : RUSLI/KHADIJAH LBS

ultas : SOSIAL SAINS

gram : Manajemen

ul : Pengaruh Struktur Modal, Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

sama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. bila ada kesalahan data pada ijazah saya.

mikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 25 November 2020

at Pernyataan





21/10 - 20
CC. fidang
IRAWAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, FINANCIAL LEVERAGE
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DIBEI PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

23/10/20
Be fidang
Ry

Oleh

Sri Utami

NPM 1615310329

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2020**

Prof
RISA PRAMANA
ACC



25/1-21
Acc. filed
Gux
IKAWAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, *FINANCIAL LEVERAGE*
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DIBEI PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

Sri Utami

NPM 1615310329

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2021**

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kasualitas yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, *financial leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Variabel struktur Modal di ukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), *financial leverage* di ukur dengan menggunakan *Degree of Financial Leverage*, Profitabilitas di ukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE), dan Nilai Perusahaan di ukur dengan menggunakan *price to book value* (PBV). Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif yang bersifat asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel sebanyak 13 perusahaan dan dilakukan pengujian data dengan menggunakan Eviews 9 dengan metode regresi panel. Maka dapat diketahui hasil bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *financial leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan struktur modal, *financial leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Struktur Modal (DER), *financial leverage* (DFL), Profitabilitas (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV)

ABSTRACT

This research is a causal research which aims to analyze the effect of capital structure, financial leverage, and profitability on firm value. Capital structure variables are measured using a debt to equity ratio (DER), financial leverage is measured using the Degree of Financial Leverage, Profitability is measured using return on equity (ROE), and Firm Value is measured using price to book value (PBV). This type of research uses associative quantitative research to determine the effect of the independent variable and the dependent variable. In this study used secondary data with the sampling technique used was purposive sampling. The population in this study were 24 food and beverage companies listed on the IDX for the 2014-2018 period. The number of companies that meet the criteria to be sampled is 13 companies and the data is tested using Eviews 9 with the panel regression method. So it can be seen that the results of the capital structure partially have a significant effect on firm value, while financial leverage and profitability have no significant effect on firm value. And capital structure, financial leverage, and profitability simultaneously have a significant effect on firm value.

Keywords : Capital Structure (DER), financial leverage (DFL), Profitability (ROE) and Firm Value (PBV)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat mengajukan proposal ini yang disusun guna memenuhi syarat untuk pembuatan skripsi. Adapun judul yang penulis ajukan adalah sebagai berikut : **"Pengaruh Struktur Modal, *Financial Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018"**.

Penulis menyadari, berhasilnya studi dan penyusunan Proposal Usulan Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis dalam menghadapi setiap tantangan, sehingga sepatutnya pada kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM Selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, S.E, M.M, Selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Ramadhan Harahap, S.E, S.Psi, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Irawan. SE. MSi, Selaku Dosen Pembimbing 1(satu) yang dengan sabar dan penuh keikhlasan meluangkan waktu serta memberikan saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Ibu Riska Franita. SE. M. Ak, Selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu penulis yang dengan sabar dan penuh keikhlasan

meluangkan waktu, petunjuk, bimbingan dan saran dalam menyelesaikan proposal ini.

6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staff pengajar jurusan Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Teristimewa untuk kedua orangtua. Terimakasih tiada henti-hentinya yang telah memberikan tenaga, waktu, dukungan serta do'a restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan tepat waktu.

Walaupun demikian, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan saya, Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak saya harapkan agar dalam pembuatan skripsi dalam waktu yang akan datang bisa lebih baik lagi. dan semoga dengan selesai nya skripsi ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca. Terima Kasih.

Medan, Januari 2021

Penulis

SRI UTAMI
1615310329

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi & Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
1. <i>Signalling Theory</i>	12
2. Nilai Perusahaan	13
a. Definisi Nilai Perusahaan	13
b. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan	14
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	15
d. Indikator Nilai Perusahaan	17
3. Struktur Modal.....	18
a. Definisi Struktur Modal.....	18
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	21
c. Indikator Struktur Modal	23
4. <i>financial leverage</i>	23
a. Definisi <i>financial leverage</i>	23
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>financial leverage</i>	24
c. Indikator <i>financial leverage</i>	25
5. Profitabilitas.....	25
a. Definisi Profitabilitas	25
b. Jenis-Jenis Profitabilitas	26
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas	27
d. Indikator Profitabilitas	28
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Definisi Operasional Variabel.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data	40
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Estimasi Model Regresi Data Panel	40
a. Model <i>Polled Least Square</i> atau <i>Common Effect</i>	40
b. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect</i>)	40
c. Model Efek Random (<i>Random Efek</i>).....	40
3. Uji Spesifikasi Model	41
a. Uji Chow (<i>Chow Test</i>)	41
b. Uji <i>Hausman Test</i>	42
4. Analisis Regresi Data Panel	42
5. Uji Hipotesis.....	43
a. Uji F	43
b. Uji T	44
c. R^2 (Koefisien Determinasi)	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Objek Penelitian	46
2. Deskripsi variabel penelitian	53
3. Statistik Deskriptif	58
4. Analisa Regresi Data Panel	59
5. Model Regresi Panel	65
6. Uji Hipotesis	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	72
2. Pengaruh <i>financial leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	73
3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018	5
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	35
Tabel 3.2. Pemilihan Sampel.....	36
Tabel 3.3. Sampel penelitian	37
Tabel 3.4. Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Perkembangan Pasar Modal.....	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.3 <i>Common Effect Model</i>	59
Tabel 4.4 <i>Fixed Effect Model</i>	60
Tabel 4.5 Uji Chow.....	62
Tabel 4.6 <i>Random Effect Model</i>	63
Tabel 4.7 Uji Hausman	64
Tabel 4.8 Regresi Panel	65
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t).....	67
Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji F).....	70
Table 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	49
Gambar 4.2 Grafik Nilai Perusahaan	53
Gambar 4.3 Struktur Modal.....	54
Gambar 4.4 <i>Financial leverage</i>	55
Gambar 4.5 Profitabilitas	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi di Indonesia yang semakin kuat, dengan ditandai semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang baru hadir seiring dengan kondisi perekonomian semakin membaik. Suatu perusahaan berusaha untuk mengembangkan nilai perusahaan. Perkembangan bisnis dalam bentuk perdagangan saham dipasar modal menjadikan informasi tentang kondisi perusahaan *public* (emiten) sangat berharga bagi para investor maupun calon investor. Informasi tentang perusahaan *public* (emiten) yang sangat berharga bagi para investor salah satunya adalah informasi tentang struktur modal, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam waktu tertentu yang merupakan bentuk informasi fundamental.

Efisiensi secara langsung dan tidak langsung penggunaan dana dapat menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan investasi dan akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi yaitu dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya akan menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Sehingga besar kecilnya dana yang dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang semaksimal mungkin dengan memperhatikan resiko di berbagai prospek.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih banyak yang belum menunjukkan ke konsistenan dan mengacu pada penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut

variabel independen struktur modal, *financial leverage* dan profitabilitas. Penulis juga menambahkan nilai perusahaan pada variabel dependen untuk mengkaji ulang dari Watts dan Zimmerman (2012).

Penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Perusahaan *food and beverages* ini mencerminkan Profitabilitas ekonomi dan bisnis nasional, disamping itu perusahaan *food and beverage* merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Namun populasi dari perusahaan *food and beverages* ini kemudian akan dipilih dengan menggunakan criteria tertentu sehingga terpilihnya sampel.

Dalam penelitian ini penulis memilih sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 sebagai objek penelitian yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia, pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman sangat pesat, hal ini terlihat dari terus bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya, walaupun beberapa perusahaan pernah mengalami kekurangan modal akibat krisis mata uang atau ekonomi. Alasan pemilihan sektor industri *Food and Beverage* ini dikarenakan saham dari sektor jenis ini merupakan saham-saham yang paling kuat terhadap krisis moneter atau krisis ekonomi, apabila dibandingkan dengan sektor jenis lain karena dalam kondisi krisis maupun tidak, sebagian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Jumlah dari perusahaan makanan dan minuman yang bergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini berjumlah 24 perusahaan.

Menurut (Prasetyo, 2011) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi. Terdapat beberapa variable yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan. Menurut (Handoko, 2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan beberapa hal yang tidak dapat dipisahkan sama sekali, yaitu bagaimana penentuan struktur modal yang dilakukan oleh manajemen dan pemilik perusahaan ataupun pemegang saham lainnya. Dalam hal ini cara untuk melihat tingkat nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rasio struktur modal (diwakili oleh *Debt-to-equity ratio* (DER)), Rasio *financial leverage* (diwakili oleh (DFL)), dan rasio profitabilitas dengan *Return On Equity* (ROE)

Rasio yang sering digunakan untuk mengukur hutang perusahaan adalah dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. (Sutrisno, 2013) menyatakan Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Rasio Debt to Equity ini merupakan salah satu rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan. Jika rasionya mengalami peningkatan, ini artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangannya sendiri yang mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya.

Dalam hal pengelolaan keuangan, kebijakan perusahaan dalam memperoleh modal pinjaman dari luar adalah kebijakan *financial leverage*, perusahaan menggunakan modal atau hutang asing untuk mendanai kegiatan operasi dan menanggung biaya tetap yang bertujuan untuk meningkatkan laba perlembar saham. Leverage keuangan terjadi ketika perusahaan menggunakan sumber dana beban tetap. Analisis leverage keuangan untuk meningkatkan pengembalian pemegang saham..(Agus, 2014) mengungkapkan bahwa *financial leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan.

financial leverage perusahaan menunjukkan tingkat variabilitas EPS karena ketidakpastian EBIT, atau DFL yang mengukur kepekaan EPS terhadap perubahan EBIT. Penggunaan *financial leverage* yang semakin tinggi akan mengakibatkan risiko finansial akan meningkat. Sehingga semakin tinggi DFL maka akan semakin tinggi pula risiko finansialnya.

(Husnan & Pudjiastuti, 2012) menyatakan *Return on Equity* (ROE) mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Penjelasan lain mengenai ROE juga di kemukakan oleh (Kasmir, 2013) "*Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Dari uraian dalam pendahuluan tersebut maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menalisis pengaruh struktur modal , *financial leverage*, dan

profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

Tabel 1.1. Laporan Keuangan Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018

No	Kode	Tahun	Nilai Perusahaan	DER	DFL	ROE
1.	BUDI	2014	0.48	1.71	0.55	3.12
		2015	0.25	1.95	0.53	1.91
		2016	0.00	1.52	0.58	3.32
		2017	0.35	1.46	0.61	3.82
		2018	0.35	1.71	0.58	2.47
2.	CEKA	2014	0.83	1.39	0.70	7.63
		2015	0.63	1.32	0.83	16.65
		2016	0.00	0.61	0.89	28.12
		2017	0.85	0.54	0.90	11.90
		2018	0.89	0.32	0.91	4.48
3.	MYOR	2014	4.55	1.51	0.71	9.99
		2015	5.25	1.18	0.83	24.07
		2016	5.87	1.06	0.87	22.16
		2017	6.14	1.03	0.86	22.18
		2018	7.45	1.29	0.87	14.35
4.	SKBM	2014	2.85	1.04	0.91	28.03
		2015	2.57	1.22	0.82	11.67
		2016	1.62	1.72	0.66	6.12
		2017	1.20	0.59	0.61	2.53
		2018	1.15	0.56	0.58	1.92
5.	SKLT	2014	1.35	1.16	0.80	10.75
		2015	1.68	1.48	0.80	13.20
		2016	0.71	0.92	0.79	6.97
		2017	2.47	1.07	0.73	7.47
		2018	3.16	1.20	0.75	6.19

Sumber: Data Perusahaan *Food and Beverages* Periode 2014-2018, diolah oleh penulis(2020).

Berdasarkan data diatas, bahwa Struktur Modal yang diukur dengan DER, pada tahun 2017 ke 2018 pada perusahaan MYOR dan SKLT pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan nilai DER namun PBV perusahaan tersebut mengalami peningkatan, sehingga terlihat bahwa DER dan PBV sejalan dan hal ini sesuai dengan pernyataan (Leli & Barbara, 2011) DER yang tinggi akan memperlihatkan nilai hutang yang besar, dengan hutang yang besar, dimana

hutang itu dapat dijadikan modal untuk memutar kegiatan perusahaan untuk mendapatkan laba yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pada tahun 2016 ke 2017 BUDI dan CEKA pada tahun 2016 ke 2017 mengalami peningkatan nilai DFL yang diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Menurut (Sjahrial, 2008) perusahaan yang memiliki proporsi utang dan saham preferen relative lebih besar sehingga *degree of financial leveragenya* (DFL) akan tinggi dan begitu sebaliknya. Semakin besar DFL, semakin besar pula fluaktuasi EPS akibat perubahan EBIT pada EBIT perusahaan. Dengan penggunaan financial leverage yang semakin tinggi mengakibatkan risiko finansial juga meningkat. Dengan demikian semakin tinggi pula risiko finansialnya.

Profitabilitas yang diukur dengan ROE, pada tahun 2017 ke 2018 perusahaan CEKA, MYOR dan SKLT mengalami penurunan ROE namun PBV perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Dari data diatas terlihat bahwa penurunan ROE tidak selalu diikuti penurunan nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan (Kusumajaya, 2011) bahwa semakin tinggi ROE maka semakin tinggi juga *price book value* sebagai ukuran dari nilai perusahaan.

Sedangkan pada tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan PBV pada perusahaan BUDI . Dari data tersebut, penurunan PBV mengindikasikan menurunnya kesejahteraan para pemegang saham seperti dikatakan Santo (2017) dalam penelitiannya yang mengatakan “Karena nilai pasar dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat”. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi pula kemakmuran

pemegang saham. Menurunnya harga saham karena proyeksi kinerja perusahaan dimasa mendatang sudah semakin menurun.

Berdasarkan uraian dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Struktur Modal, *Financial Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018**”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan DER namun PBV perusahaan tersebut juga mengalami peningkatan, dapat dilihat dari data diatas bahwa DER dan PBV selalu sejalan.
- b. Terjadinya peningkatan nilai DFL yang mengindikasikan terjadinya peningkatan risiko finansial terhadap nilai perusahaan
- c. Adanya penurunan ROE namun tidak diikuti penurunan nilai perusahaan, sehingga naiknya laba bersih mampu untuk dijadikan salah satu tanda bahwa nilai perusahaan juga naik. Terlihat ROE dan PBV tidak selalu sejalan.
- d. Pada tahun 2015 perusahaan BUDI, CEKA dan SKBM mengalami penurunan PBV mengindikasikan menurunnya kesejahteraan pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi pula kemakmuran pemegang

saham. Menurunnya harga saham karena proyeksi kinerja perusahaan dimasa mendatang sudah semakin menurun.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang akurat untuk itu penulis membatasi masalah yang untuk dikaji hanya pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yaitu, variabel independen(bebas) dan variabel dependen(terikat). Variabel independen yang di gunakan adalah struktur modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DER), *financial leverage* diukur dengan *Degree of Financial Leverage* (DFL), profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE), sedangkan variabel dependen (terikat) adalah nilai perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI?

4. Apakah Struktur Modal, *financial leverage*, dan Profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *financial leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.
- d. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Struktur Modal, *financial leverage*, profitabilitas secara bersama-sama terhadap terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti
Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai teori pengelolaan manajemen keuangan khususnya tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.
- b. Bagi Perusahaan

Dengan diharapkan adanya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan.

c. **Bagi Akademis**

Dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan menganalisis faktor- faktor kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi tindakan Nilai Perusahaan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya diteliti oleh (Widyastuti, 2018) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bursa Perusahaan Manufaktur Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2015)”. Sedangkan penelitian ini berjudul: “Pengaruh Struktur Modal, *financial leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar DI BEI Periode 2014-2018”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Waktu penelitian: penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2018 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.
2. Metode penelitian: penelitian terdahulu menggunakan model regresi Structural Equation Model (SEM) sedangkan penelitian ini menggunakan regresi data panel.
3. Variabel yang digunakan: pada penelitian terdahulu hanya menggunakan 2 variabel (x) yaitu Profitabilitas dan Struktur Modal. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 3 variabel, peneliti menambahkan 1

variabel sehingga variable (x) menjadi Struktur Modal, *Financial Leverage* dan Profitabilitas.

4. Perusahaan yang di teliti: Peneliti terdahulu dilakukan pada perusahaan Manufaktur Efek Indonesia sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.

Waktu penelitian dan metode penelitian menjadikan keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Signalling Theory*

Teori *signalling* menekankan bahwa bahwa pentingnya suatu informasi yang telah dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan pihak investasi kepada pihak luar perusahaan. Informasi tersebut salah satu unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena dalam informasi menyajikan keterangan. Investor membutuhkan informasi yang lengkap, akurat, relevan serta tepat waktu yang biasanya dalam pasar modal biasanya digunakan sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut (Irawan, Hermawaty, & Heriyati, 2019) menjelaskan bahwa Teori sinyal (*signalling theory*) secara umum membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan yang dicapai manajemen juga kegagalan yang dialaminya disampaikan kepada para pemilik badan usaha (*principals*). Pertanggung jawaban manajemen kepada para pemilik perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dapat dianggap merupakan sinyal apakah manajemen telah berbuat sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

Apabila pengumuman informasi tersebut menandakan signal yang baik bagi investor, sehingga volume perdagangan saham mengalami perubahan, dengan naiknya minat investor terhadap harga saham perusahaan tersebut maka akan mempengaruhi nilai perusahaan akan meningkat.

2. Nilai Perusahaan

a. Definisi

Nilai Perusahaan atau disebut juga nilai pasar perusahaan dapat diartikan sebagai pendapat investor atas tingkat keberhasilan pengelolaan sumber daya perusahaan dalam satu tahun yang tercermin dari harga saham tahun berikutnya. Nilai pasar adalah harga saham yang muncul di pasar saham dan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu. Menurut (Nurhayati, 2013) Nilai Perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan. (Oka & Teddy, 2012) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu harga saham perusahaan ditambah dengan laba perusahaan. Sehingga untuk mencerminkan nilai perusahaan dilakukan penambahan dari jumlah harga saham perusahaan dengan laba per saham perusahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar dari seluruh komponen keuangan pada saat perusahaan dijual, yang mencerminkan harga saham perusahaan. Dengan kata lain, nilai suatu perusahaan merupakan persepsi investor atau pemegang saham yang dikenal dengan prospek perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut.

b. Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Terdapat beberapa jenis-jenis Nilai Perusahaan Menurut (Jogiyanto, 2009) yaitu :

a. Nilai Buku

Nilai buku yaitu nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Untuk menghitung nilai buku suatu saham, beberapa nilai yang berhubungan dengan adanya perlu diketahui. Nilai-nilai ini adalah nilai nominal (*par value*), agio saham (*additional paid-in capital atau in excess of par value*), nilai modal yang disetor (*paid-in capital*) dan laba yang ditahan.

b. Nilai Pasar (*market value*)

Nilai Pasar berbeda dengan nilai buku. Jika nilai buku merupakan nilai yang tercatat pada saat saham dijual oleh perusahaan, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

c. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*)

Nilai Intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham tersebut. Nilai seharusnya ini disebut juga nilai fundamental (*fundamental value*). Ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham yaitu analisis sekurits fundamental dan analisis teknis. Analisis teknis banyak digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham, sedangkan analisis fundamental banyak digunakan oleh akademisi.

c. **Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Menurut (Brigham & Houston, 2012) nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan dipasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dengan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut telah jatuh tempo. Semakin perusahaan likuid maka perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya sehingga investor tertarik untuk membeli saham dan harga saham akan bergerak naik. Dengan demikian nilai perusahaan akan meningkat.

2. Rasio manajemen aset

Rasio manajemen aset mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya. Rasio ini menggambarkan jumlah aset terlihat wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dilihat dari sisi penjualan. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Di lain pihak jika aset terlalu rendah maka penjualan yang menguntungkan akan menghilang.

3. Rasio manajemen utang (leverage)

Rasio leverage mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman kepada kreditur. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko kecil apabila kondisi perekonomian menurun, tetapi sebaliknya

apabila kondisi perekonomian sedang naik perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang relative besar. Keputusan dengan penggunaan leverage harus dipertimbangkan dengan saksama antara kemungkinan risiko dengan tingkat keuntungan yang akan diperoleh.

4. Rasio profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya.

(Indriyo & Basri, 2014) Mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang menjadi pedoman perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah:

1. Risiko perusahaan.

Perusahaan yang sedang melaksanakan operasi jangka panjang maka hal yang harus dilakukan adalah menghindari risiko yang tinggi. Proyek-proyek yang memiliki kemungkinan laba yang tinggi tetapi mengandung risiko yang tinggi perlu dihindari. Menerima proyek tersebut dalam jangka panjang akan mengakibatkan kegagalan yang dapat mematahkan kelangsungan hidup perusahaan.

2. Dividen.

Dividen merupakan pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Dengan membayarkan dividen yang sesuai maka

perusahaan dapat membantu menarik para investor untuk mencari dividen dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan.

3. Pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan yang dapat mengembangkan penjualan atau market share akan membantu perusahaan dalam mempertahankan persaingan di pasar. Volume penjualan yang besar, stabil dan diversifikasi yang luas dapat menghindarkan perusahaan dari resesi dunia bisnis, perubahan preferensi konsumen maupun penurunan permintaan. Dari beberapa hal tersebut maka perusahaan akan berusaha memaksimalkan kemakmuran secara terus-menerus mengusahakan pertumbuhan dari penjualan dan penghasilannya.

4. Harga saham.

Harga saham di pasar merupakan perhatian utama dari manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer berusaha meningkatkan harga saham untuk mendorong masyarakat agar bersedia menginvestasikan dana yang dimiliki ke dalam perusahaan. Ketika masyarakat banyak yang menginvestasikan dananya ke dalam suatu perusahaan maka akan mencerminkan perusahaan tersebut menjadi tempat penanaman modal yang baik bagi masyarakat.

d. Indikator Nilai Perusahaan

Indikator merupakan variabel kendali yang bisa digunakan dalam pengukuran perubahan yang terjadi pada sebuah kejadian ataupun kegiatan. Indikator dalam sebuah analisis dapat dipakai untuk mengevaluasi keadaan. Adapun Nilai Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus yaitu :

Rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

2. Struktur Modal

a. Definisi

Struktur Modal merupakan perbandingan antara penggunaan pinjaman jangka panjang dengan penggunaan modal sendiri, artinya seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat digunakan sesuai kebutuhan. Menurut (Irawan, Hernawaty, & Heriyati, 2019) menjelaskan bahwa Struktur Modal merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal bagi pemegang saham. Struktur modal yang optimal dapat menggabungkan ekuitas sehingga dapat memaksimumkan harga saham perusahaan.

Struktur modal merupakan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2011). Struktur atau komposisi modal harus diatur sedemikian rupa sehingga terjamin stabilitas finansial perusahaan, untuk mengenai jumlah dan komposisi modal dari tiap-tiap perusahaan tidak ada ukuran yang pasti, namun pada dasarnya pengaturan terhadap struktur modal dalam perusahaan harus berorientasi pada tercapainya stabilitas finansial dan terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan.

Dari definisi yang dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan tentang struktur modal yaitu sebagai komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa). Untuk membiayai investasinya struktur

modal menunjukkan proposi atas penggunaan utang, sehingga dengan mengetahui modal investor harus memiliki keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya. Jadi dapat dikatakan bahwa struktur modal merupakan suatu perimbangan antara hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan.

Terdapat beberapa teori yang menjelaskan tentang struktur modal yaitu:

a. Teori Modigliani-Miller (MM)

Teori ini dinyatakan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1958, dengan memiliki kerangka berfikir dengan asumsi antara lain :

1. Ditiadakan pajak pribadi dan perusahaan.
2. Risiko bisnis yang diukur dengan standar deviasi EBIT dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat risiko bisnis yang sama dianggap memiliki kelas risiko yang *homogeny*.
3. Manajer dan semua investor memiliki informasi (*symmetric information*) yang sama mengenai prospek perusahaan di masa depan.
4. Saham dan obligasi diperdagangkan dalam kondisi pasar yang sempurna. tidak ada biaya bagi pialang saham (*broker*) dan semua investor baik perorangan maupun institusi dapat meminjam dana pada tingkat bunga yang sama dengan tingkat bunga pinjaman perusahaan.
5. tidak ada resiko atas hutang perusahaan dan pribadi sehingga tingkat bunga atas utang adalah tingkat bunga bebas resiko.
6. Tidak adanya biaya kebangkrutan.

b. *Trade Off Theory*

Menurut *Theory Trade Off* menyatakan bahwa, perusahaan akan berusaha untuk menyeimbangkan antara manfaat pendanaan dengan menggunakan utang

dengan tingkat suku bunga yang tinggi biaya kebangkrutan. Apabila terjadi pergeseran tingkat *financial leverage* sampai melewati titik struktur modal optimal, maka biaya kebangkrutan akan melebihi manfaat pajak, sehingga nilai perusahaan akan menurun.

c. *Pecking Order Theory*

Menurut teori *Pecking Order Theory* memfokuskan bahwa untuk perolehan sumber modal berdasarkan suatu urutan atau hirarki yang paling menguntungkan dan tidak hanya berdasarkan struktur modal yang ditargetkan.

Menurut (Myers & Majluf, 1984) menyatakan asumsi POT yaitu :

1. Perusahaan memprioritaskan pendanaan
2. internal berupa laba ditahan sebelum menggunakan pendanaan eksternal berupa penarikan utang dan penerbitan saham baru sebagai sumber dana alternative terakhir yang ditarik;
3. Jika perusahaan harus mencari pendanaan eksternal maka akan dipilih pertama kali mulai dari sekuritas yang paling aman. Yaitu utang yang paling rendah risikonya. Lalu ke utang yang lebih berisiko, sekuritas hybrid seperti, obligasi konversi, saham preferen, dan yang terakhir penerbitan saham biasa baru;
4. Kebijakan dividen yang ketat dimana dividend pay out ratio-nya konstan walaupun laba perusahaan berfluktuasi.

d. *Tax Benefits Theory*

Dengan adanya beban pajak, akan lebih menguntungkan bagi perusahaan, karena sebagian beban pajak pendapatan akan ditanggung, oleh pemberi pinjaman/kredit. Dalam pembentukan Struktur Modal akan cenderung

menggunakan Sumber dana pinjaman, karena bagi perusahaan akan memperoleh penghematan pajak (tax shield).

e. *Agency Cost Theory*

Kemungkinan dengan adanya perbedaan kepentingan antara : para manajer perusahaan Pemegang saham serta Kreditor yang terikat dengan keuntungan perusahaan, Sehingga dibutuhkan adanya agen yang diinginkan untuk menjadi penengah dalam setiap perselisihan kepentingan antar pihak secara netral. Akibatnya dapat terjadi biaya keagenan yang harus ditanggung oleh perusahaan misalnya : auditor, bantuan hukum, biaya pengawasan, dll.

f. *Asymmetric Information Theory*

Munculnya informasi yang tidak seimbang ini biasanya terjadi apabila terdapat insider ownership, yaitu para manajer yang dimana mereka melakukan sangat cepat dalam memperoleh informasi tentang prospek perusahaan maupun kegiatan operasional perusahaan, sedangkan para investor sangat lambat dalam memperoleh informasi tersebut, sehingga sangat berpengaruh pada kecepatan pengambilan keputusan investasinya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal

Terdapat beberapa faktor menurut (Irawan, Hermawaty, & Heriyati, 2019) yaitu, Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan:

1. Risiko Bisnis

Vasibilitas pendapatan dalam suatu perusahaan mempunyai pengaruh terhadap tingkat penggunaan modal asing sehingga dapat digunakan sebagai jaminan dalam memenuhi beban tetap yang semestinya ditanggung oleh

perusahaan yang berupa hutang pokok dan bunga. Tinggi rendahnya resiko bisnis ini dapat dilihat dari stabilitas harga dan unit penjualan, stabilitas biaya. tinggi rendahnya *operating leverage*.

2. Struktur Aktiva

Dalam hubungan dengan variabel ini bahwa jumlah kekayaan atau asset yang dapat dijadikan jaminan. Sehingga jika investor selalu memberikan pinjaman bila ada jaminan. Perusahaan dengan komposisi aktiva lancar yang lebih besar daripada komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva, dapat menggunakan utang yang lebih besar untuk membiayai investasinya dibandingkan dengan perusahaan yang komposisi aktiva tetapnya lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan memiliki laba ditahan yang besar perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang.

4. Ukuran Perusahaan

Kebanyakan perusahaan dalam industri sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed assets*) akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri, sedang hutang sifatnya sebagai pelengkap.

c. Indikator Struktur Modal

Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan untuk mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian. Atau secara singkat dapat disebut sebagai alat ukur. Dalam Struktur Modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Struktur Modal diukur *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio hutang terhadap ekuitas dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{DER} = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Financial Leverage*

a. Definisi

Financial Leverage muncul akibat adanya penggunaan utang oleh perusahaan. (Martoyo, 2014) menyatakan *financial leverage* adalah mengacu pada penggunaan aset dan sumber dana perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap.

Selanjutnya definisi *Financial Leverage* lainnya menurut (Rodoni, 2010) menyatakan *financial Leverage* adalah penggunaan modal pinjaman disamping modal sendiri dan untuk itu perusahaan harus membayar beban tetap berupa bunga.

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *financial leverage* merupakan penggunaan modal pinjaman disamping modal sendiri dalam struktur modal dengan memiliki biaya tetap yang akan memberikan tambahan keuntungan lebih besar daripada beban tetapnya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Leverage

Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *financial leverage*, yaitu :

1. Tingkat Pertumbuhan Penjualan

Tingkat Pertumbuhan Penjualan merupakan salah satu ukuran sampai sejauh mana laba per saham dari suatu perusahaan tersebut yang akan ditingkatkan oleh *leverage*. jika penjualan dan keuntungan atau laba meningkat, maka pembiayaan dengan hutang dan beban tertentu dapat meningkatkan pendapatan pemilik saham.

2. Stabilitas arus kas

Jika stabilitas penjualan dan laba lebih besar, maka beban hutang tetap yang terjadi pada perusahaan akan mempunyai resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang menjual dan labanya menurun.

3. Karakteristik Industri

Kemampuan dalam membayar hutang tergantung pada profitabilitas dan pada volume penjualan tersebut. Maka dengan demikian stabilitas laba juga sama pentingnya dengan stabilitas penjualan.

4. Struktur aktiva

Dengan beberapa cara Struktur Aktiva dapat mempengaruhi sumber-sumber pembiayaan. Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang, terutama jika permintaan akan produk cukup meyakinkan, maka akan banyak menggunakan hutang hipotek jangka panjang. Perusahaan yang sebagian aktivanya berupa piutang dan persediaan barang tidak begitu tergantung pada pembiayaan jangka pendek.

c. Indikator *Financial Leverage*

Financial Leverage dapat diukur menggunakan *Degree of Financial Leverage* (DFL). DFL merupakan sebagai efek perubahan EBIT terhadap pendapatan (profit). *Degree of Financial Leverage* (DFL) dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$DFL = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EBIT)}}{\text{EBIT} - \text{Biaya Bunga}}$$

4. Profitabilitas

a. Definisi

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen didalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan.

(Irawan, Hernawaty, & Heriyati, 2019) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah hasil dari kebijakan manajemen, sehingga kinerja perusahaan dapat diukur dengan profit. Menurut pendapat lainnya yaitu (Kasmir, 2012) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Dari definisi-definisi menurut penemu diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang memiliki model analisis berupa perbandingan data keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan

perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan , aktiva, maupun investasi.

b. Jenis-jenis Profitabilitas

Menurut (Irawan, Hernawaty, & Heriyati, 2019) mengungkapkan bahwa dengan adanya beberapa tujuan yang hendak dicapai terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yaitu:

1. *Return On Investment (ROI)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba.

2. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal dan dihitung berdasarkan pembagian antara profit bersih dengan modal sendiri.

3. *Net Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui penyebab suksesnya perusahaan.Keunggulan dari rasio ini yaitu dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian penjuala.

4. *Produktivitas Aset (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur produktivitas seluruh daya yang digunakan perusahaan.Rasio ini perbandingan antara pendapatan kasar (profit usaha) yang dikurangi pajak, dibagi dengan total aset.

5. *Gross and Operating Margin*

Rasio yang dapat menggambarkan sampai seberapa besar profit kotor dan profit operasional dibandingkan dengan penjualan bersih yang dicapai perusahaan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu:

1. Jenis Perusahaan

Profitabilitas perusahaan akan sangat bergantung pada jenis perusahaan, jika perusahaan menjual barang konsumsi atau jasa biasanya akan memiliki keuntungan yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.

2. Umur Perusahaan

Sebuah perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil bila dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Umur perusahaan ini adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan tersebut masih mampu menjalankan operasinya.

3. Skala Perusahaan

Jika skala ekonominya lebih tinggi, berarti perusahaan dapat menghasilkan produk dengan biaya yang rendah. Tingkat biaya rendah tersebut merupakan cara untuk memperoleh laba yang diinginkan.

4. Harga Produksi

Perusahaan yang biaya produksinya relative lebih murah akan memiliki keuntungan yang lebih baik dan stabil daripada perusahaan yang biaya produksinya tinggi.

5. Produk yang Dihasilkan

Perusahaan yang bahan produksinya berhubungan dengan kebutuhan pokok biasanya penghasilan perusahaan yang memproduksi barang. perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan.

d. Indikator Profitabilitas

Indikator merupakan suatu variabel kendali yang dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada sebuah kejadian ataupun kegiatan. Menurut (Kasmir, 2012) Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) dapat diukur dengan rumus :

$$ROE = \frac{LabaBersihSesudahPajak}{TotalEquity} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun skripsi ini, bahwa penulis ini perlu merefrensi dari beberapa peneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Sari & Sidiq, 2013) “Analisis Financial Leverage, Profitabilitas Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”	X1= <i>Financial Leverage</i> , X2= Profitabilitas, Y= Nilai Perusahaan	Analisis Linier Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial leverage</i> berpengaruh secara signifikan Terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh secara signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.
2.	(Galuh Arindita, 2015) “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada perusahaan <i>Wholesale</i> dan <i>Retail</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2012)”.	X1= Struktur Modal, X2= Profitabilitas, X3= Kebijakan Dividen, X4= Size Y= Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan Struktur Modal dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	(Nola Yulita, 2014) “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2010-2012)”.	X1= Struktur Modal X2= Kebijakan Dividen X3= Kepemilikan Manajerial Y= Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Panel	Hasil penelitian menunjukkan Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4.	(Abdul Wahab, 2019) “Pengaruh <i>Leverage Financial</i> Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)”.	X1= <i>leverage financial</i> X2= Kebijakan Dividen Y= Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage financial</i> dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	(Martikarini, 2017) “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011”.	X1= Profitabilitas X2= Kebijakan Hutang X3= Dividen Y= Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE dan kebijakan dividen yang diukur dengan DPR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
6	(Indra Jantana, 2013) “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas	X1= Struktur Modal X2= Profitabilitas X3= Likuiditas	Analisis Regresi Linier	Hasil uji secara simultan (uji F) diperoleh kesimpulan bahwa ada

	terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi SubSektor Rokok di BEI Tahun 2007-2011”.	Y= Nilai Perusahaan	Berganda	pengaruh positif signifikan struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
--	---	---------------------	----------	--

Sumber : diolah oleh penulis (2020)

C. Kerangka Konseptual

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, penulis hanya akan meneliti pengaruh dari rasio Struktur Modal (DER), *financial leverage* (DFL) dan Profitabilitas(ROE) terhadap nilai perusahaan.

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Penggunaan pada Struktur Modal memiliki banyak keuntungan yang dicapai. Teori pertukaran menjelaskan bahwa penggunaan hutang dapat menyebabkan lebih banyak keuntungan atau laba operasi perusahaan yang akan diterima oleh para investor. (Husnan, 2013) penggunaan utang akan lebih menguntungkan apabila dibandingkan dengan modal sendiri. Sehingga dapat disimpulkan menurut (Pratama & Wiranti, 2016) melakukan penelitian tentang struktur modal dan menemukan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penjelasan ini dapat dipertegas dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh (Hamidy, et all, 2015) menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *financial leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

(Harmono, 2014) menjelaskan bahwa *financial leverage* atau struktur hutang terjadi karena perusahaan menggunakan sumber dana yang berasal dari modal asing/hutang yang menyebabkan perusahaan menanggung beban tetap. Dengan penggunaan dana yang menyebabkan beban tetap ini, diharapkan

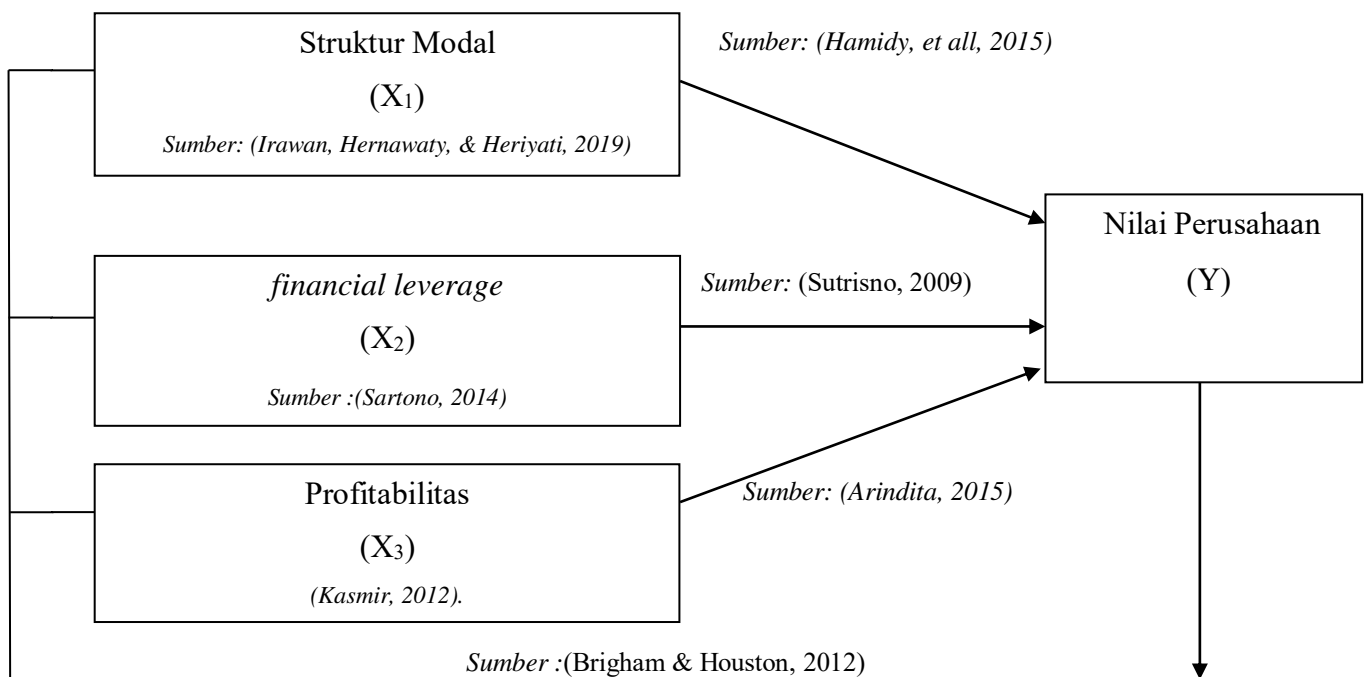
memperoleh pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan beban tetap yang harus dibayar oleh perusahaan. Demikian hal ini dilakukan untuk mendapatkan nilai perusahaan guna menutupi beban atau biaya bunga yang harus dibayarkan serta dapat meningkatkan nilai perusahaan per lembar saham. Dapat disimpulkan bahwa, Menurut (Rosalina, 2010) penelitian tentang *financial leverage* terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa Leverage keuangan perusahaan akan mempengaruhi laba perlembar saham, tingkat resiko dan harga saham. Penjelasan tersebut didukung oleh (Sutrisno, 2009) bahwa harga pasar saham mencerminkan nilai ril perusahaan, sehingga *financial leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal untuk menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan atas pengeolaan aset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. (Wahyuati & Safitri, 2015) menjelaskan bahwa Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan akan menarik minat investor untuk memiliki perusahaan tersebut dan akan memberikan dampak positif terhadap harga saham di pasar. (Arindita, 2015) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas

terhadap nilai perusahaan dan menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dibuat kerangka peneliti sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
Sumber: Diolah oleh penulis (2020)

Dimana:

- X₁ : Struktur Modal(DER) (*Independent Variabel*)
- X₂ : *financial leverage*(DFL) (*Independent Variabel*)
- X₃ : Profitabilitas(ROE) (*Independent Variabel*)
- Y : Nilai Perusahaan(PBV) (*Dependent Variabel*)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang ada merupakan jawaban yang berasal dari teori (Marihhot Manullang & Manuntun Pakpahan, 2014). Penelitian ini akan menguji pengaruh Struktur Modal, *financial leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yaitu:

1. H1 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
2. H2 : *leverage financial* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.
3. H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.
4. H4 : Struktur Modal, *leverage financial* dan rasio profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metodologi Penelitian adalah cara berpikir mengenai realitas sosial yang dipelajari sehingga merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk mencari tahu, mencari kebenaran, menemukan jawaban atas suatu fenomena di dalam hidup manusia. Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh atau hubungan suatu variabel bebas terhadap variabel tergantung atau terikat, sehingga dapat diketahui besar pengaruh dan erat hubungannya (Marihhot Manullang & Manuntun Pakpahan, 2014).

Penelitian ini didukung dengan model regresi panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh Struktur Modal, *financial leverage* dan Profitabilitas sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur subsector *Food and Beverage* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dengan mendownload laporan keuangan periode 2014-2018 yang dipublikasikan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2020-Mei 2020.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020-2021																		
		Januari- Februari			Maret- April				Mei- Juni				Juli- Agustus				September- Januari			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal				■	■	■	■												
3	Bimbingan proposal								■	■	■	■								
4	Seminar/Acc Proposal										■									
5	Pengolahan Data											■	■							
6	Penyusunan Skripsi												■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																			■

Sumber : Penulis(2020)

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut (Marihhot Manullang & Manuntun Pakpahan, 2014) Populasi adalah sekelompok dari elemen penelitian, dimana elemen merupakan unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2014-2018 yaitu sebanyak 24 perusahaan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian (Marihhot Manullang & Manuntun Pakpahan, 2014). Teknik penentuan sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini.

Adapun criteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- b. Perusahaan *Food and Beverage* yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan ringkasan perfoma perusahaan yang tercatat secara lengkap di BEI 2014-2018.

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penellitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan. Pemilihan sampel dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.2 Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI periode 2014-2018	24
2.	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan ringkasan performa perusahaan yang tercatat secara lengkap di BEI periode 2014-2018.	(11)
Total perusahaan yang menjadi sampel		13
Total pengamatan (Observasi) (13x5)		65

Sumber : Penulis (2020).

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			A	B	
1.	ADES	PT.Akasha Wira International Tbk	✓	✓	1
2.	AISA	PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	X	X
3.	ALTO	PT.Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	2
4.	BTEK	PT.Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	3
5.	BUDI	PT.Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	4
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	X	X
7.	CEKA	PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	5
8.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	X	X	X
9.	DLTA	PT.Delta Djakarta Tbk	✓	X	X
10.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	X	X
11.	ICBP	PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	6
12.	IIKP	PT.Inti Agri Resources Tbk	✓	X	X
13.	INDF	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	7
14.	MGNA	P.TMagna Investama Mandiri Tbk	✓	X	X
15.	MLBI	PT.Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	8
16.	MYOR	PT.Mayora Indah Tbk	✓	✓	9
17.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✓	X	X
18.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	X	X
19.	PSDN	PT.Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	X	X
20.	ROTI	PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	10
21.	SKBM	PT.Sekar Bumi Tbk	✓	✓	11
22.	SKLT	PT.Sekar Laut Tbk	✓	✓	12
23.	STTP	PT.Siantar Top Tbk	✓	X	X
24.	ULTJ	PT.Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	13
Jumlah Sampel					13

Sumber :Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>)

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya, data *cross sectional* yaitu data yang digunakan dengan menggunakan skala rasio. Penulis ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur dengan subsector *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs (<http://www.idx.co.id>) dengan periode tahun 2014-2018.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi dalam menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau yang diamati terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Struktur Modal (X1), *financial leverage* (X2), Profitabilitas (X3).

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) yaitu Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (Y).

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Struktur Modal (X1)	Struktur Modal merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal bagi pemegang saham. Struktur modal yang optimal dapat menggabungkan ekuitas sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. (Irawan, Hernawaty, & Heriyati, 2019)	Rasio Struktur Modal diukur dengan rumus : $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Financial leverage</i> (X2)	<i>Financial leverage</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan (Sartono, 2014)	Rasio <i>Financial leverage</i> diukur dengan rumus : $DFL = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Bungadan Pajak (EBIT)}}{\text{EBIT} - \text{Biaya Bunga}}$	Rasio
Profitabilitas (X3)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba	Rasio Profitabilitas diukur dengan rumus :	Rasio

	yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi(Kasmir, 2012).	$ROE = \frac{LabaBersihSesudahPajak}{TotalEquity} \times 100\%$	
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaanyang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan (Nurhayati, 2013).	Rasio Nilai Perusahaan diukur dengan rumus : $PBV = \frac{HargaPasarPerSaham}{NilaiBuku}$	Rasio

Sumber : Diolaholeh penulis 2020

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi, menurut (Sugiyono, 2011) studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada BEI yang berupa data laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* di BEI tahun 2014-2018 yang dipublikasikan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu teknik analisis data dengan cara mengumpulkan data-data dan menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian (Ghozali, 2010).

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam melakukan estimasi model regresi dengan data panel terdapat tiga pendekatan yang sering digunakan, yaitu pendekatan model *Common Effect*, *model Fixed Effect* dan *Random Effect*.

a. Model Pooled Least Square atau Common Effect

Model *Common Effect* merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi model regresi data panel.

b. Model Effect Tetap (*Fixed Effect*)

Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama setiap subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variabel *dummy* (Kuncoro 2012).

c. Model Efek Random (*Random Efek*)

Model ini mengestimasi data panel yang variabel residual diduga memiliki hubungan antara waktu dan antara subjek.

3. Uji Spesifikasi Model

Sebelum diestimasi, terlebih dahulu dilakukan uji spesifikasi model untuk mengetahui model yang akan digunakan.

a. Uji Chow (Chow Test)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chow yang untuk memilih antara metode *common effect* dan *fixed effect* model yang akandidipilih untuk estimasi data apapun rumus uji chow sebagai berikut:

$$\text{CHOW} = \frac{(\text{RRSS} - \text{URSS}) / (N - 1)}{\text{URSS} / (\text{NT} - N - K)}$$

Keterangan:

RRSS = *Restricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square / common intercept*)

URSS = *Unrestricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N = Jumlah data *cross sectional* (30 perusahaan)

T = Jumlah data *time series* (5 tahun)

K = Jumlah variabel penjelas (3)

Jika nilai Chow Statistic (F Stat) hasil pengujian lebih besar dari F tabel, maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa nol sehingga model yang akan digunakan adalah model *fixed effect*.

b. Uji Hausman Test

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang dipilih. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

$H_0 = \text{Model Random Effect}$

$H_1 = \text{Model Fixed Effect}$

4. Analisis Regresi Data Panel

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan dan Variabel bebas yaitu struktur modal, *financial leverage* dan profitabilitas. Yang dinyatakan dalam fungsi sistematis yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Dimana:

Y_{it} = variabel terikat (dependen)

X_{1i} = variabel bebas (independen)

i = jumlah observasi

α = konstanta

β_{1-} = koefisien regresi

t = banyak waktu (2014-2018)

ε = eror

5. Uji Hipotesis

Estimasi terhadap model dilakukan dengan menggunakan metode yang tersedia pada program eviews. Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang di analisis untuk kemudian diinterpretasikan serta dilihat signifikansi tiap-tiap variabel yang diteliti.

a. Uji F

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistic koefisien regresi secara serempak. Uji F menguji pengaruh simulltan antara variabel independen terhap variabel dependen . Kriteria pengujinya adalah :

- (1) Terima H_0 (tolak H_i), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig F > \alpha 5\%$
- (2) Tolak H_0 (terima H_i), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig F < \alpha 5\%$

Rumus Uji F adalah sebagaiberikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - 1 - K)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

b. Uji T

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara parsial. Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait dengan taraf signifikan 5% (Rusiadi & dkk, 2013). Kriteria Pengujinya adalah sebagai berikut :

- (1) $H_0: \beta_i = 0$, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- (2) $H_0: \beta_i \neq 0$, ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- (3) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima.
- (4) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak (H_a diterima).

Rumus Uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \text{ dengan } dk = n - 2$$

Keterangan :

t = Uji Pengaruh parsial

r = koefisien korelasi

n = Banyaknya data

c. R^2 (Koefisien Determinasi)

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus Determinasi :

$$R^2 \times 100\%.$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek hadir sejak jaman colonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana semestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1997, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perkembangan Pasar Modal di Indonesia

Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914-1918	Bursa Efek di Batavia di tutup selama Perang Dunia I
1925-1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Burs Efek di Semarang dan Surabaya
1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
1942-1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
1956-1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1997	Bursa Efek diersmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
1977-1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebi memilih instrument perbankan dibandingkan instrument Pasar Modal
1987	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemitrahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
1988-1990	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas

	bursa terlihat meningkat
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
22 Mei 1995	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading System)
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
02 Maret 2009	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

b. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

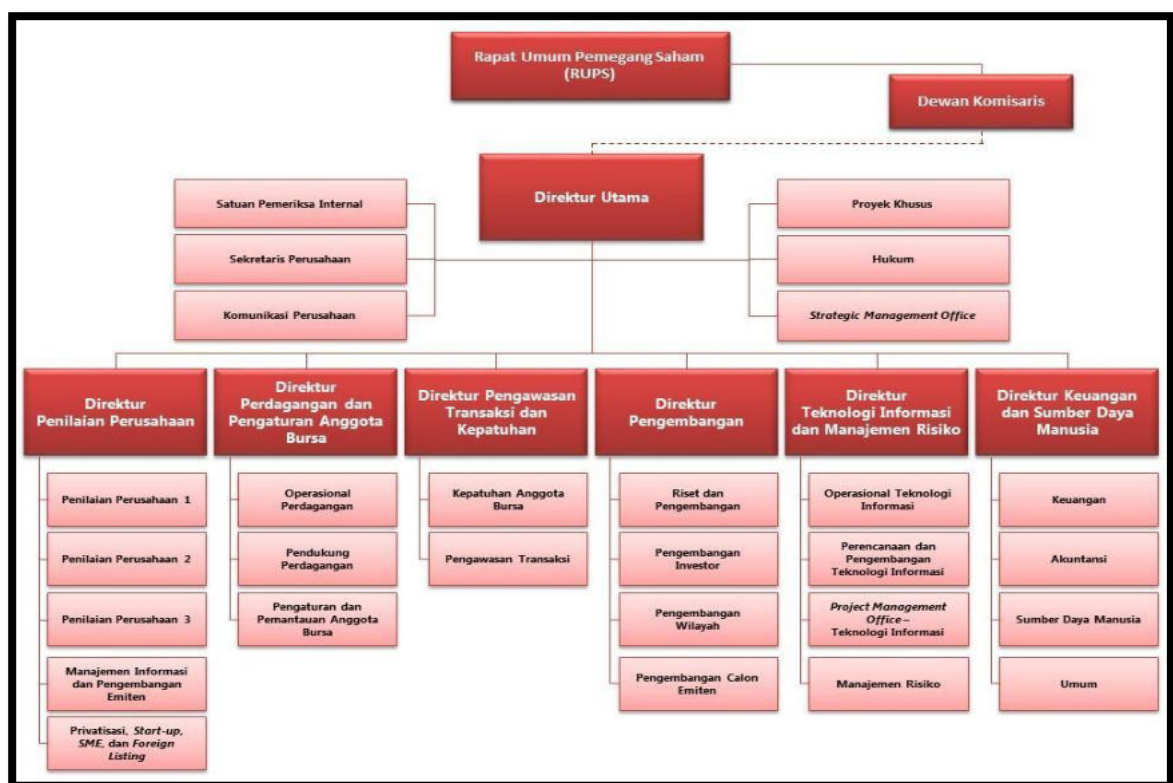
2. Misi Perusahaan

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

c. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Struktur Organisasi Pasar Modal Indonesia digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber www.idx.co.id(2020)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

:Jhon Aristianto Prasetyo

Komisaris sejak tahun 2017.
Lahir pada tanggal 09 April
1950 di Semarang.

Komisaris

:Garibaldi Thohir

Komisaris BEI sejak tahun
2015. Lahir di Jakarta pada
tanggal 01 Mei 1965.

Komisaris

:Hendra H. Kustarjo

komisaris BEI sejak tahun
2014. Lahir pada tanggal 09
April 1964 di Bogor.

Komisaris

:Lydia Trivelly Azhar

Komisaris BEI sejak tahun
2014. Lahir pada tanggal 20
Oktober 1957.

Dewan Direksi

Direksi Utama

:Inarno Djayadi

Ditetapkan sebagai direktur
utama BEI melalui RUPS
pada tahun 28 Juni 2018.
Lahir pada tanggal 31
Desember 1962 di
Yogyakarta.

Direktur Penilaian Perusahaan

:IGD Nyoman Yetna

Direktur penilaian perusahaan BEI melalui RUPS pada tanggal 29 Juni 2018. Lahir pada tanggal 04 Mei 1971 di Bali.

Direktur Perdagangan dan Pengaturan

:Laksono W. Widod

Ditetapkan perdagangan dan pengaturan BEI melalui RUPS pada tanggal 29 Agustus 2018. Lahir pada tanggal 29 Agustus 1965 Bandung.

Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan

:Kristian S. Manullang

Diterapkan sebagai direktur pengawasan transaksi dan kepatuhan BEI melalui RUPS pada tanggal 29 Juni 2018. Lahir pada tanggal 26 Juli 1965 di Jakarta.

Direktur Pengembangan

:Hasan Fauzi

Diterapkan sebagai direktur pengembangan BEI melalui RUPS pada tanggal 29 Juni

2018.Lahir pada tanggal 27
Apri 1970di Purwakarta.

Direktur Teknologi dan Manajemen Resiko

:Fitri Hadi

Diterapkan sebagai direktur
teknologi dan manajemen
resiko BEI melalui RUPS
pada tanggal 29 Juni 2018.
Lahir pada tanggal 25
November 1971 di curup
Bandung.

Direktur Keuangan dan SDM

:Risa E. Rustam

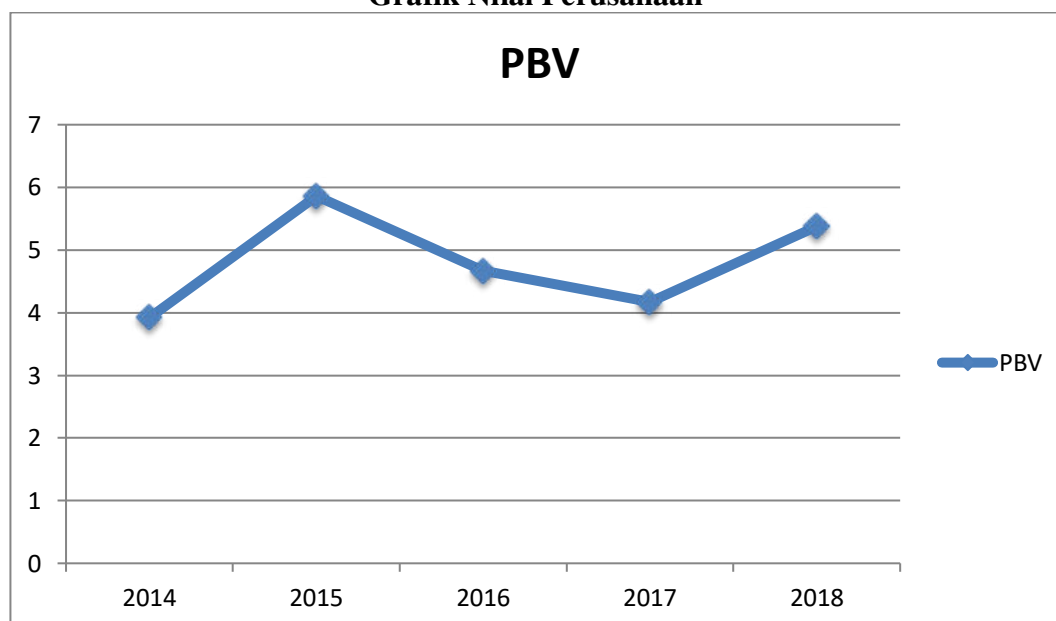
Diterapkan sebagai direktur
keuangan dan manajemen
sumber daya manusia di BEI
melalui RUPS pada tanggal
29 Juni 2018.Lahir pada
tanggal 10 Januari 1980 di
Jakarta Pusat.

2. Deskriptif Variabel Penelitian

a. Nilai Perusahaan

Adapun Variabel penelitian Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.2
Grafik Nilai Perusahaan



Sumber: penulis 2020 (data diolah)

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat perkembangan nilai PBV beberapa perusahaan *food and beverage* mulai tahun 2014 hingga tahun 2018, dimana nilai PBV berfluktuasi setiap tahunnya. Dimana rata-rata PBV pada tahun 2014 bernilai sebesar 3.92 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 5.86. Pada tahun 2016 PBV mengalami penurunan sebesar 4.67 dan di tahun 2017 semakin menurun hingga menjadi 4.17 dan di tahun 2018 PBV kembali meningkat signifikan yaitu dengan nilai 5.38.

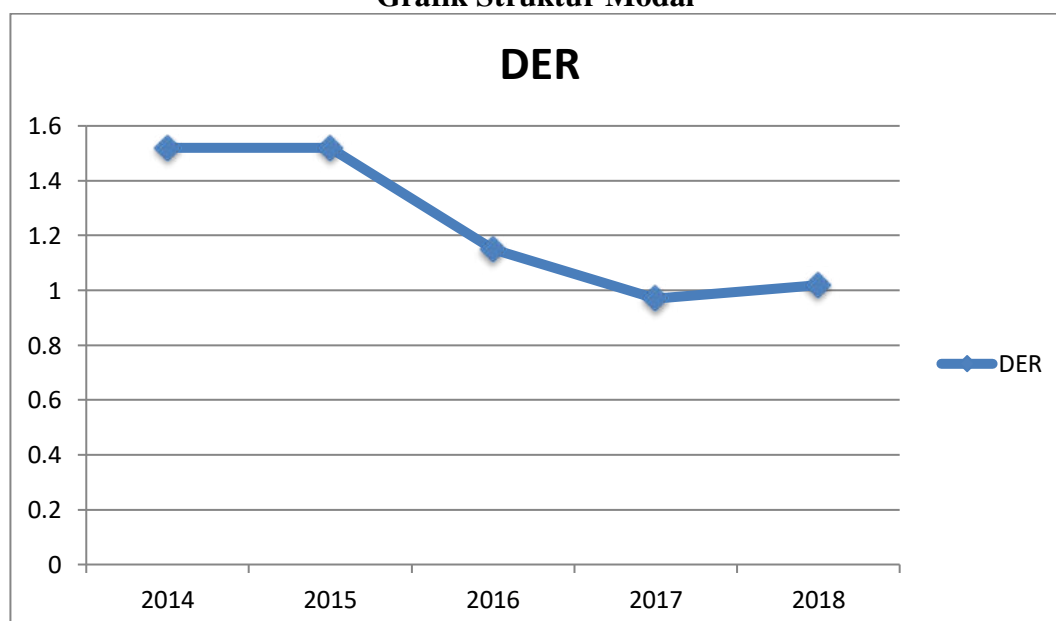
Nilai perusahaan (PBV) yang berfluktuasi bisa terjadi akibat adanya pengaruh dari beberapa faktor. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan perlu

diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang pertama yang mempengaruhi yaitu Struktur Modal. Struktur Modal juga telah menjadi salah satu faktor pertimbangan investasi yang cukup penting. Hal ini berkaitan dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima investor. Para investor akan melakukan berbagai analisis yang terkait dengan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan. Teori struktur modal yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan yang berkenaan dengan hutang dan ekuitas yang digunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

b. Struktur Modal

Adapun Variabel penelitian Struktur Modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 4.3
Grafik Struktur Modal



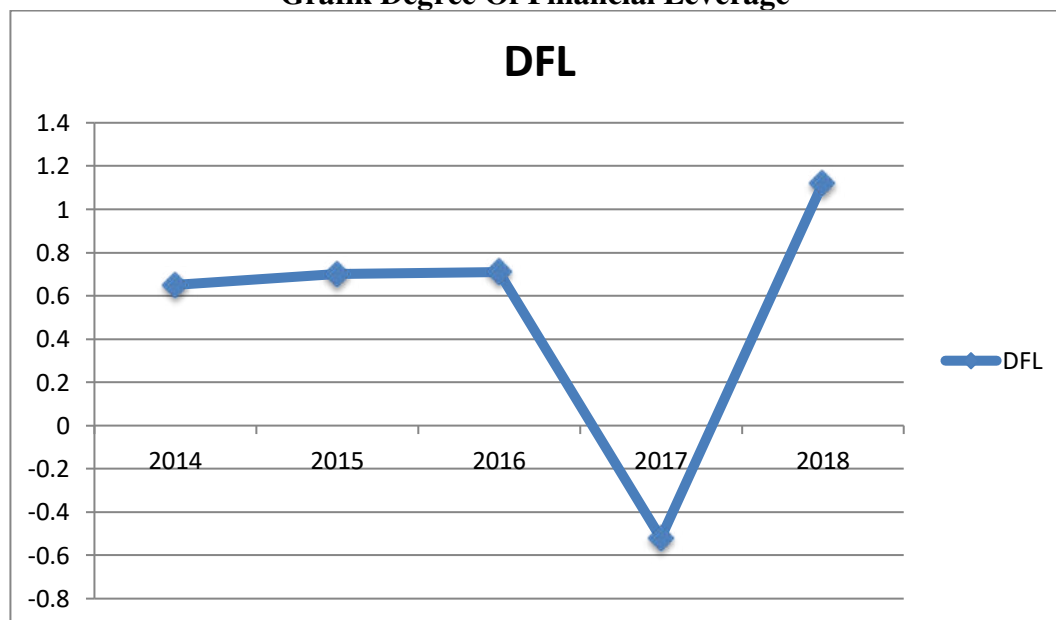
Sumber: Penulis 2020

Berdasarkan dari hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun untuk mendapatkan hasil DER masing-masing perusahaan ini adalah dengan membagikan total hutang dengan ekuitas sehingga dapat dilihat bahwa setiap perusahaan memiliki tingkat flutuasi yang berbeda-beda. Dimana dapat dilihat terjadi peningkatan dan penurunan secara signifikan mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Struktur Modal yang mengalami penurunan pada tahun 2017 dimana struktur modal pada tahun tersebut memiliki nilai sebesar 0.97 dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2018 sebesar 1.02.

a. *financial leverage*

Adapun Variabel penelitian *Degree of Financial leverage* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 4.4
Grafik Degree Of Financial Leverage



Sumber: Penulis 2020

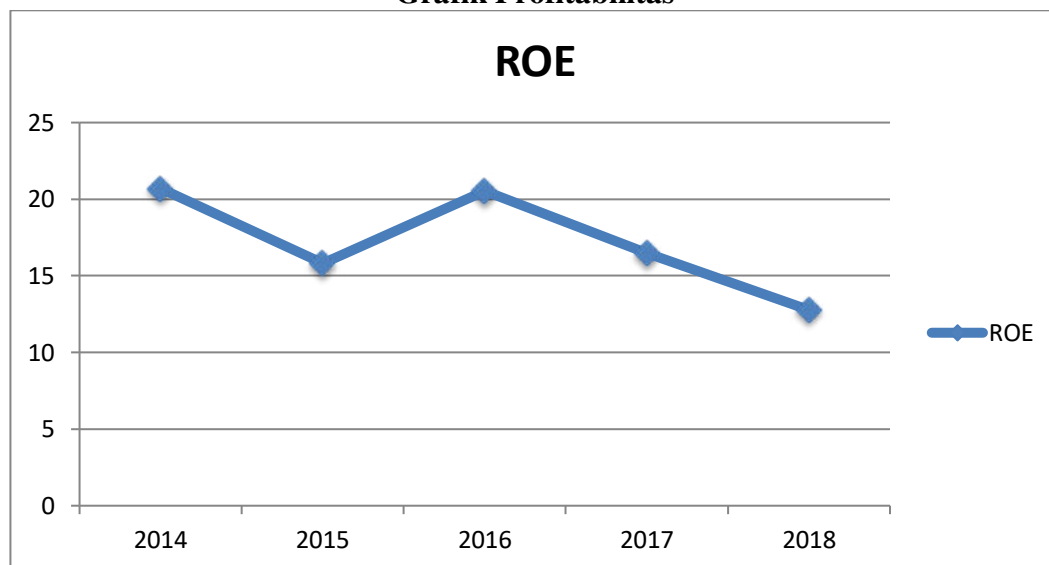
Berdasarkan Gambar 4.4 dapat dilihat perkembangan nilai dfl beberapa perusahaan *food and beverage* mulaitahun 2014 hingga tahun 2018. Dimana setiap perusahaan memiliki tingkat fluktuasi yang berbeda-beda. Pada tahun 2017 terjadi penurunan yang berbeda dengan yang lainnya yaitu sebesar -0.52. dan pada tahun 2018 dfl mengalami peningkatan yang sangat tinggi sebesar 1.12, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang dalam modal perusahaan atau struktur *financial leverage* perusahaan sangat tidak stabil. Namun karena perusahaan dapat menghadapi risiko gagal bayar hutang, leverage keuangan perusahaan tidak akan berdampak cukup baik terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh investor..

b. Return on Equity

Profitabilitas sebuah perusahaan yang memperlihatkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut. dalam penelitian ini Profitabilitas diprosikan dengan *Return on Equity* (ROE). Dimana ROE merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan yang dapat menghasilkan laba sehingga diperoleh pemegang saham. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Berikut adalah gambaran mengenai tingkat pengembalian ekuitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 hingga 2018:

Gambar 4.5
Grafik Profitabilitas



Berdasarkan Gambar 4.5 terlihat bahwa perkembangan ROE setiap perusahaan berfluktuasi setiap tahunnya. ROE tertinggi yang dicapai pada tahun 2014 yaitu sebesar 20.7. Sementara ROE terendah dicapai pada tahun 2018 yaitu sebesar 12.77. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang dapat menghasilkan return yang tinggi dapat memperoleh return dalam ekuitas pemegang saham, begitu pula sebaliknya, merupakan perusahaan yang memberikan return tertinggi kepada pemegang saham yaitu tahun 2018. Jika ROE dikaitkan dengan nilai perusahaan, maka perubahan ROE nampaknya merupakan tren naik atau turunnya ROE dari tahun ke tahun yang diikuti dengan kenaikan atau penurunan PBV.

3. Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	PBV	DER	DFL	ROE
Mean	4.799077	1.234615	0.526462	17.25815
Median	2.290000	1.080000	0.790000	10.75000
Maximum	40.20000	5.200000	6.100000	143.5300
Minimum	0.000000	0.190000	-15.38000	-14.99000
Std. Dev.	7.719275	0.856142	2.130936	29.22266
Skewness	2.942654	2.537667	-6.266008	2.994184
Kurtosis	11.32974	11.84018	50.01162	11.76348
Jarque-Bera Probability	281.7245 0.000000	281.4170 0.000000	6411.016 0.000000	305.1184 0.000000
Sum	311.9400	80.25000	34.22000	1121.780
Sum Sq. Dev.	3813.581	46.91062	290.6169	54653.70
Observations	65	65	65	65

Sumber: output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Nilai Perusahaan (PBV) memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 65, Rata-rata dari nilai variabel PBV adalah 4.799077 dengan tingkat rata-rata penyimpangan sebesar 7.719275. Nilai *DPR* tertinggi sebesar 40.20000 dicapai oleh MLBI pada tahun 2018. Sedangkan nilai terendah adalah 0.000000 yang dicapai oleh BUDI pada tahun 2016.

Struktur Modal terendah adalah 0.190000 yang dicapai oleh ULTJ pada tahun 2018. Sedangkan Struktur Modal tertinggi yaitu sebesar 5.200000 dicapai oleh BTEK pada tahun 2015. Selain itu, nilai rata-rata sebesar 1.234615 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.856142 yang artinya lebih kecil daripada rata-ratanya.

Financial leverage terendah adalah -15.38000 yang dicapai oleh ALTO pada tahun 2017. Sedangkan *Financial leverage* tertinggi yaitu sebesar 6.100000 dicapai oleh ALTO pada tahun 2018. Selain itu, nilai rata-rata sebesar 0.526462

dengan nilai standar deviasi sebesar 2.130936 yang artinya lebih besar daripada rata-ratanya.

Profitabilitas terendah adalah -14.99000 yang dicapai oleh ALTO pada tahun 2017. Sedangkan Profitabilitas tertinggi yaitu sebesar 143.5300 dicapai oleh MLBI pada tahun 2014. Selain itu, nilai rata-rata sebesar 17.25815 dengan nilai standar deviasi sebesar 29.22266 yang artinya lebih kecil daripada rata-ratanya.

4. Analisis Regresi Data Panel

Analisis model data panel dalam penelitian ini dengan tiga model, yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

1) Model Pooled Square atau Common Effect

Langkah pertama adalah dengan melakukan olah data menggunakan pendekatan *Pooled Least Square* (PLS). Hasil pengolahan menggunakan

Eviews 9.0 seperti pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3
Pooled Least Square

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN?

Method: Pooled Least Squares

Date: 10/19/20 Time: 20:48

Sample: 1 5

Included observations: 5

Cross-sections included: 13

Total pool (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
STRUKTUR_MODAL?	2.381193	0.528999	4.501320	0.0000
FINANCIAL_LEVERAGE?	-0.160671	0.321935	-0.499078	0.6195
PROFITABILITAS?	0.143119	0.023597	6.065057	0.0000
R-squared	0.495450	Mean dependent var		4.799077
Adjusted R-squared	0.479174	S.D. dependent var		7.719275
S.E. of regression	5.570867	Akaike info criterion		6.318033
Sum squared resid	1924.143	Schwarz criterion		6.418390

Log likelihood	-202.3361	Hannan-Quinn criter.	6.357630
Durbin-Watson stat	1.185340		

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

$$\begin{aligned} \text{NILAI PERUSAHAAN} = & 2.381193 \text{STRUKTURMODAL} - 0.160671 \\ & \text{FINANCIAL LEVERAGE} + 0.143119 \\ & \text{PROFITABILITAS} \\ \text{R-squared} = & 0.495 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai estimasi dengan *pooled least square* dengan *common intercept*, memberikan hasil variabel yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ yaitu *struktur modal* sebesar $0,0000 < 0,05$ dan hasil signifikan terhadap variabel *profitabilitas* sebesar $0,0000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan metode analisis *pooled least square* dengan *common intercept*, variasi variabel independent dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 49,5% variasi variabel dependent yaitu manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara sisanya sebesar 50,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian.

2) Model Effect Tetap (*Fixed Effect*)

Langkah kedua dilakukan pengolahan data dengan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil pengolahan menggunakan program eviews 9.0 seperti pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4

Fixed Effect Model

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN?

Method: Pooled Least Squares

Date: 10/19/20 Time: 21:05

Sample: 2014 2018

Included observations: 5

Cross-sections included: 13

Total pool (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.495751	1.743250	2.005307	0.0505

STRUKTUR_MODAL?	3.522837	1.083015	3.252807	0.0021
FINANCIAL_LEVERAGE?	0.041307	0.287097	0.143879	0.8862
PROFITABILITAS?	-0.177758	0.064396	-2.760400	0.0081
Fixed Effects (Cross)				
_ADES—C	-3.226402			
_ALTO—C	-8.346449			
_BTEK—C	-4.323347			
_BUDI—C	-8.591960			
_CEKA—C	-3.274554			
_ICBP—C	2.169899			
_INDF—C	-3.810671			
_MLBI—C	32.99723			
_MYOR—C	1.344728			
_ROTI—C	0.277992			
_SKBM—C	-3.467921			
_SKLT—C	-4.174381			
_ULTJ—C	2.425836			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.724691	Mean dependent var	4.799077
Adjusted R-squared	0.640413	S.D. dependent var	7.719275
S.E. of regression	4.628910	Akaike info criterion	6.112261
Sum squared resid	1049.913	Schwarz criterion	6.647494
Log likelihood	-182.6485	Hannan-Quinn criter.	6.323445
F-statistic	8.598785	Durbin-Watson stat	0.920936
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

$$\text{NILAI PERUSAHAAN} = 3.495751C + 3.522837 \text{ STRUKTUR MODAL} + \\ 0.041307 \text{ FINANCIAL LEVERAGE} - 0.177758 \\ \text{PROFITABILITAS}$$

R-squared = 0,724

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *fixed effect model* untuk Nilai Perusahaan pada Perusahaan *food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh R^2 sebesar 7,24%. Dari hasil ini dapat berarti keseluruhan variabel bebas yang tercakup dalam persamaan cukup mampu untuk menjelaskan variasi kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

Tabel 4.5
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: PERUSAHAAN
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.159491	(12,49)	0.0022
Cross-section Chi-square	37.251346	12	0.0002

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN?
Method: Panel Least Squares
Date: 10/19/20 Time: 21:43
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 13
Total pool (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
STRUKTUR_MODAL?	3.280182	0.821078	3.994973	0.0002
FINANCIAL_LEVERAGE?	-0.059065	0.327185	-0.180524	0.8573
PROFITABILITAS?	0.150019	0.023901	6.276642	0.0000
C	-1.808640	1.270636	-1.423413	0.1597
R-squared	0.511670	Mean dependent var		4.799077
Adjusted R-squared	0.487653	S.D. dependent var		7.719275
S.E. of regression	5.525332	Akaike info criterion		6.316127
Sum squared resid	1862.287	Schwarz criterion		6.449936
Log likelihood	-201.2741	Hannan-Quinn criter.		6.368923
F-statistic	21.30515	Durbin-Watson stat		1.253582
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui yaitu pada baris “*Cross-section Chi-square*” kolom Prob. Dimana dalam tutorial ini nilainya adalah 0.0002. Cara interpretasi Chow Text berdasarkan nilai tersebut. Yaitu jika nilai Prob *Cross-section Chi –square* < 0.05 maka kita akan memilih *fixed effect* dari pada *common effect*. Dan sebaliknyaa jika nilainya > 0.05 maka kita akan memilih *common effect* dari pada *fixed effect*. Berdasarkan gambar diatas, maka dalam tutorial ini nilai Prob sebesar $0.0002 < 0.05$ maka chow test memillih *fixed effect*. Analisis panel data ini digunakan karena data-data yang akan diolah merupakan *cross*

section observation dan *pooling of time series* yang diperoleh dan diteliti sejalan dengan perjalanan waktu.

3. Model Efek Random (*Random Effect*)

Langkah ketiga dilakukan pengolahan data dengan menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM). Hasil pengolahan data menggunakan program *eviews 9.0* seperti pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Random Effect Model

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/19/20 Time: 21:22
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 13
Total pool (balanced) observations: 65
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.801672	1.069498	-1.684595	0.0972
STRUKTUR_MODAL?	3.280270	0.690538	4.750309	0.0000
FINANCIAL_LEVERAGE?	-0.058811	0.274254	-0.214442	0.8309
PROFITABILITAS?	0.149601	0.020143	7.426896	0.0000
Random Effects (Cross)				
_ADES—C	-0.013458			
_ALTO—C	-0.005670			
_BTEK—C	0.024265			
_BUDI—C	-0.049979			
_CEKA—C	-0.028910			
_ICBP—C	0.025678			
_INDF—C	-0.020582			
_MLBI—C	0.038902			
_MYOR—C	0.012485			
_ROTI—C	0.017900			
_SKBM—C	-0.015067			
_SKLT—C	-0.018926			
_ULTJ—C	0.033361			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.239275	0.0027
Idiosyncratic random			4.628910	0.9973
Weighted Statistics				
R-squared	0.508455	Mean dependent var		4.767337

Adjusted R-squared	0.484281	S.D. dependent var	7.687032
S.E. of regression	5.520333	Sum squared resid	1858.919
F-statistic	21.03285	Durbin-Watson stat	1.253854
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.511667	Mean dependent var	4.799077
Sum squared resid	1862.297	Durbin-Watson stat	1.251580

Sumber :Output Eviews 9 (data diolah)

4. Uji Hausman

Langkah selanjutnya yaitu memilih metode data panel yang akan digunakan. Maka dilakukan kembali uji penentuan model yaitu uji hausman untuk memilih antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Jika probabilitasnya $>0,05$ maka artinya bahwa model yang terpilih yaitu *Random Effect*, namun jika probabilitasnya $<0,05$ maka artinya model yang terpilih yaitu *Fixed effect*.

Tabel 4.7

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	28.756697	3	0.0000

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 maka model yang terpilih adalah *fixed effect*. Hal ini dikarenakan angka probabilitasnya $<0,05$ yaitu (0.0000) maka metode terbaik yang harus digunakan adalah *Fixed Effect*.

5. Model Regresi Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model panel dapat disimpulkan model yang terbaik dipilih adalah model *fixed effect*. Regresi panel bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Rumus analisis data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Tabel 4.8
Regresi Data Panel

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN?

Method: Pooled Least Squares

Date: 10/19/20 Time: 21:05

Sample: 2014 2018

Included observations: 5

Cross-sections included: 13

Total pool (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.495751	1.743250	2.005307	0.0505
STRUKTUR_MODAL?	3.522837	1.083015	3.252807	0.0021
FINANCIAL_LEVERAGE?	0.041307	0.287097	0.143879	0.8862
PROFITABILITAS?	-0.177758	0.064396	-2.760400	0.0081
Fixed Effects (Cross)				
_ADES—C	-3.226402			
_ALTO—C	-8.346449			
_BTEK—C	-4.323347			
_BUDI—C	-8.591960			
_CEKA—C	-3.274554			
_ICBP—C	2.169899			
_INDF—C	-3.810671			
_MLBI—C	32.99723			
_MYOR—C	1.344728			
_ROTI—C	0.277992			
_SKBM—C	-3.467921			
_SKLT—C	-4.174381			
_ULTJ—C	2.425836			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

R-squared	0.724691	Mean dependent var	4.799077
Adjusted R-squared	0.640413	S.D. dependent var	7.719275
S.E. of regression	4.628910	Akaike info criterion	6.112261
Sum squared resid	1049.913	Schwarz criterion	6.647494
Log likelihood	-182.6485	Hannan-Quinn criter.	6.323445
F-statistic	8.598785	Durbin-Watson stat	0.920936
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3.522837 X_1 + 0.041307 X_2 - 0.177758 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi data panel adalah :

- a. jika terjadi peningkatan *struktur modal* sebesar 1, maka nilai perusahaan (Y) akan menurun sebesar 3.522837 dan sebaliknya jika *struktur modal* terjadi penurunan sebesar 1, maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 3.522837.
- b. jika terjadi peningkatan *financial leverage* sebesar 1, maka nilai perusahaan (Y) akan menurun sebesar 0.041307 dan sebaliknya jika *financial leverage* terjadi penurunan sebesar 1, maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0.041307.
- c. jika terjadi penurunan *profitabilitas* sebesar 1, maka nilai perusahaan (Y) akan menurun sebesar – 0.177758 dan sebaliknya apabila terjadi peningkatan *profitabilitas* sebesar 1, maka nilai perusahaan (Y) akan naik sebesar – 0.177758.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis terdiri dari uji t (Uji Parsial) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Dengan Ketentuan :

- Jika nilai signifikan > 0.05 maka variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikan < 0.05 maka variabel bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dimana:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

Hasil Uji t dengan menggunakan aplikasi Eviews 9 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji t (Uji Parsial)

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN?
Method: Pooled Least Squares
Date: 10/19/20 Time: 21:05
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 13
Total pool (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.495751	1.743250	2.005307	0.0505

STRUKTUR_MODAL?	3.522837	1.083015	3.252807	0.0021
FINANCIAL_LEVERAGE?	0.041307	0.287097	0.143879	0.8862
PROFITABILITAS?	-0.177758	0.064396	-2.760400	0.0081
Fixed Effects (Cross)				
_ADES—C	-3.226402			
_ALTO—C	-8.346449			
_BTEK—C	-4.323347			
_BUDI—C	-8.591960			
_CEKA—C	-3.274554			
_ICBP—C	2.169899			
_INDF—C	-3.810671			
_MLBI—C	32.99723			
_MYOR—C	1.344728			
_ROTI—C	0.277992			
_SKBM—C	-3.467921			
_SKLT—C	-4.174381			
_ULTJ—C	2.425836			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.724691	Mean dependent var	4.799077
Adjusted R-squared	0.640413	S.D. dependent var	7.719275
S.E. of regression	4.628910	Akaike info criterion	6.112261
Sum squared resid	1049.913	Schwarz criterion	6.647494
Log likelihood	-182.6485	Hannan-Quinn criter.	6.323445
F-statistic	8.598785	Durbin-Watson stat	0.920936
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 3.522837 X_1 + 0.041307 X_2 - 0.177758 X_3 + e$

T_{tabel} dari model regresi panel dapat dicari dengan menggunakan tabel t atau Ms. Excel dengan rumus = $\text{tinv}(0.05, df)$. Nilai df didapatkan dari rumus $df = n - k$. n adalah jumlah data pengamatan dan k adalah jumlah variabel. Nilai n pada penelitian ini berjumlah 65 ($13 \text{ perusahaan} \times 5 \text{ tahun}$) dan k sebesar 4 (jumlah variabel bebas dan terikat), sehingga $df = n - k = 65 - 4 = 61$. Dengan mengetikkan = $\text{tinv}(0.05, 61)$ pada Ms.Excel maka didapatkan t_{tabel} sebesar 2.000. Pengambilan keputusan dari hasil uji t diatas dapat dilihat pada pembahasan sebagai berikut ;

1) Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan Struktur Modal memiliki $t_{hitung} (3.252807) > t_{tabel} (2.000)$ dan signifikansi $(0.0021) < 0.05$. Artinya secara parsial Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2) Hasil Pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan *financial leverage* memiliki $t_{hitung} (0.143879) < t_{tabel} (2.000)$ dan signifikansi $(0.8862) > 0.05$. Artinya secara parsial *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3) Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan Profitabilitas memiliki $t_{hitung} (-2.760400) < t_{tabel} (2.000)$ dan signifikansi $(0.0081) < 0.05$. Artinya secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Serta Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05 atau dengan membandingkan F_{hitung} terhadap F_{tabel} . Dengan ketentuan :

- Jika nilai signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Dimana:

- H_0 artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari Struktur Modal (X_1), *financial leverage* (X_2), dan profitabilitas (X_3) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

- H_a artinya terdapat pengaruh signifikan dari Struktur Modal (X_1), *financial leverage* (X_2), dan Profitabilitas (X_3) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Hasil Uji F yang diolah dengan aplikasi Eviews 9 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji F (Uji Simultan)

R-squared	0.724691	Mean dependent var	4.799077
Adjusted R-squared	0.640413	S.D. dependent var	7.719275
S.E. of regression	4.628910	Akaike info criterion	6.112261
Sum squared resid	1049.913	Schwarz criterion	6.647494
Log likelihood	-182.6485	Hannan-Quinn criter.	6.323445
F-statistic	8.598785	Durbin-Watson stat	0.920936
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Untuk mengambil keputusan dengan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka terlebih dahulu dicari nilai F_{tabel} dengan menggunakan tabel F atau aplikasi Ms.Excel dengan rumus =*finv*(0.05,df1,df2). Dimana $df1 = k - 1$ dan $df2 = n - k$. n merupakan total data pengamatan (13 perusahaan \times 5 tahun) yaitu 65 data dan k merupakan total variabel penelitian yaitu 4. $df1 = 4 - 1 = 3$. $df2 = 65 - 4 = 61$. Pada Ms.Excel dapat diperoleh = *finv*(0.05,3,61) akan menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 2.755.

Hasil uji F dari tabel diatas diketahui bahwa F_{hitung} (8.598785) $>$ F_{tabel} (2.755) dan signifikan (0.000000) $<$ 0.05. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya uji F dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (X_1), *financial leverage* (X_2), dan Profitabilitas (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (r^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.724691	Mean dependent var	4.799077
Adjusted R-squared	0.640413	S.D. dependent var	7.719275
S.E. of regression	4.628910	Akaike info criterion	6.112261
Sum squared resid	1049.913	Schwarz criterion	6.647494
Log likelihood	-182.6485	Hannan-Quinn criter.	6.323445
F-statistic	8.598785	Durbin-Watson stat	0.920936
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,640413 atau 64,0413%. Hal ini berarti variabel Struktur Modal, *financial leverage*, dan Profitabilitas hanya menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan sebesar 64% dan sisanya 36% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

2. Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa Struktur Modal (DER) terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel di atas menunjukkan variabel Struktur Modal memiliki t_{hitung} (3.252807) $> t_{tabel}$ (2.000) dan signifikan (0.0021) < 0.05 . Penelitian menegaskan bahwa struktur modal dari perusahaan *Food and Beverage* di BEI belum mencapai titik optimalnya, dijelaskan oleh Trade-off Theory dimana manfaat dari peningkatan utang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan utang tersebut meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dikarenakan oleh peningkatan jumlah utang disebabkan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan utang tersebut pengembangan usaha dari perusahaan.

Penelitian ini sependapat dengan (Rahman, I, & Luh, 2015) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia” Penelitian ini menyimpulkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap PBV perusahaan dengan signifikan. Pengujian hipotesis ini dapat diartikan bahwa penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha akan meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut, sehingga PBV perusahaan sampel meningkat signifikan. Selain itu penelitian ini sejalan dengan (Kusumajaya, 2011) yang berjudul “Pengaruh

Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”.

2. Pengaruh *financial leverage* Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa variabel *financial leverage* (DFL) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0.14387 dengan nilai probabilitas sebesar 0.8862 dengan $df = n - k = 65 - 4 = 61$ sehingga nilai t_{tabel} 2.000 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ signifikan 0.8862 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari Penelitian ini sependapat oleh (Prasetyorini, 2013) yang berjudul Pengaruh “Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Hal ini dikarenakan bahwa peningkatan hutang akan meningkatkan risiko kebangkrutan dan kesulitan keuangan (*financial distress*). Kesulitan keuangan ini akan mengurangi keuntungan perusahaan yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. *financial leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Hasil ini menunjukkan bahwa *financial leverage* bukan salah satu variabel yang utama yang dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan secara signifikan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} (-2.760400) dengan signifikan 0.0081 dengan $df = n - k = 65 - 4 = 61$ sehingga nilai t_{tabel} 2,000 dimana hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sependapat dengan (Heven & Fitty, 2016). yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”

Profitabilitas negative sependapat dengan (Grandy, Tomy, & Victoria, 2016) peningkatan profitabilitas akan menurunkan nilai perusahaan. Meskipun perusahaan mengalami peningkatan keuntungan namun perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk laba ditahan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham. Sehingga investor menganggap itu signal yang negatif dan berdampak pada nilai perusahaan..

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Ayem & Nugroho, 2016) menyatakan bahwa Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi menguntungkan. Sehingga hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Maka dalam permintaan saham yang tinggi dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar daripada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai-nilai perusahaan pun tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. *financial leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Struktur Modal, *financial leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor, Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal yang telah diteliti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga variabel tersebut dapat dijadikan sebagai indikasi preferensi pelaku pasar modal dan perlu diperhatikan investor sebelum memulai investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk menghitung nilai perusahaan seperti *Price Earning Ratio*, *Tobin's Q*, *Market to Book Value to Asset (MBVA)*.
3. Bagi Perusahaan, Perusahaan sebaiknya terus berusaha meningkatkan struktur modal perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Dalam meningkatkan nilai perusahaan perusahaan jangan terlalu memperhatikan kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. sebaiknya perusahaan memperhatikan variabel lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena berdasarkan hasil penelitian variabel kepemilikan manajerial dan ukuran

perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Dalam meningkatkan nilai perusahaan perusahaan jangan terlalu memperhatikan kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. sebaiknya perusahaan memperhatikan variabel lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena berdasarkan hasil penelitian variabel *financial leverage* dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab. (2019). Pengaruh Leverage Financial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi*, 15 (2), 141-153.
- Agus. (2014). *Manajemen Keuangan, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Edisi Keempat, Cetakan Pertama: Bpfe.
- Arindita, G. (2015). “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Wholesale Dan Retail Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2012). *Skripsi* .
- Ayem., & Nugroho (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* .
- Brigham, & Houston. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* , *Diterjemahkan Oleh Ali Akbar Yulianto*. (A. A. Yulianto, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- El Fikri, M., Andika, R., Febrina, T., Pramono, C., & Pane, D. N. (2020). Strategy to Enhance Purchase Decisions through Promotions and Shopping Lifestyles to Supermarkets during the Coronavirus Pandemic: A Case Study IJT Mart. Deli Serdang Regency, North Sumatera.
- Franita, R. (2020). Analisa Perencanaan Keuangan Untuk Wanita Diusia 30 Tahun. Nusantra: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 6(3), 584-590.
- Ghozali, I. (2010). *Apliasi Anallisis Multivariance Dengan Program Spss, Edisi Ketiga*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Grandy, tommy, Victoria (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* .
- Hamidy, Et All. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Propoerti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4 (10).
- Handoko. (2012). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Strategi Dan Bisnis*, Vi, li.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Heven & Fitty (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Emba Husnan*. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan: Keputusan Jangka Panjang (Edisi Ke-4)*. Yogyakarta: BPFE
- Husnan, & Pudjiastuti. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset. *Jurnal Administrasi Bisnis, Lxvii*, 154. I. G., & Basri. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bpfe.
- Indra Jantana. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Subsektor Rokok Di Bei Tahun 2007-2011. *Skripsi*.
- Indrawan, M. I. (2019). Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan. *Jurnal Abdi Ilmu*, 10(2), 1851-1857.
- Irawan, Hermawaty, & H. C. (2019). *Manajemen Keuangan Ii*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi. Jogiyanto. (2009). Analisis Sekuritas Dan Analisis Portofolio.
- Kasmir. (2012). *"Analisa Laporan Keuangan"*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada.
- Kusumajaya. (2011). Pengaruh Struktur Modal Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Thesis*.
- Leli & Barbara. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*, 7 (1), 31-45.
- Marihot Manullang & Manuntun Pakpahan. (2014). *Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*. Bandung: Citapustaka Media.
- Martikarini, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011.
- Martojo. (2014). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Deviden Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5 (2).
- Oka, & T. C. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Bulletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*.

- Prasetyo, A. H. (2011). *Valuasi Perusahaan*. Jakarta: Ppm.
- Pratama, I., & Wiranti, N. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15 (3)
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* .
- R. R., I. G., & L. G. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis* .
- Santo, Vibby. 2017. *Jual Saham Anda Lebih Mahal*, Vibby Publishing. Jakarta
- Sari, N. D., & Sidiq, A. (2013). Analisis Financial Leverage, Profitabilitas Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Manajemen & Akuntansi*, 4, 14-15.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Edisi Keempat, Cetakan Pertama: Bpfe.
- Sebayang, S. A. (2018). Analisis Structural Equation Modelling (Sem) Terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. At-tijarah: *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(2), 169-184.
- Sjahrial, D.(2008). *Manajemen Keuangan, Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2011). *Teori dan praktik Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&I)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2013). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Growth, Dan Ukuran Perusahaan. *E-proceeding Of Management*, II, 489.
- Wahyuati, A., & Safitri, N. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(2), 1-7.
- Widyastuti, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Strategi dan Bisnis*, 6.